



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Adanya komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari seperti di rumah tangga, ditempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Maka dari itu, komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Terlebih lagi, manusia merupakan makhluk sosial yang di setiap kegiatannya terdapat interaksi.

Ilmu komunikasi dan teknologi saat ini berkembang dengan pesat terutama dalam penyampaian informasi. Salah satunya adalah dengan munculnya komunikasi media baru (New Media). Lebih lanjut, komunikasi media baru muncul pada abad ke-20. Komunikasi Media Baru adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan peleburan media tradisiona (film, gambar, musik, lisan, dan tulisan) dengan kekuatan interaktif komputer dan teknologi komunikasi (Wahid, 2018:80). Perangkat pendukung yang paling penting untuk komunikasi media baru adalah internet. Terlebih lagi, internet merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi media komunikasi yang mengubah dan mengembangkan media konvensional menjadi media *online*. Teknologi pada komunikasi media baru memberikan manfaat yaitu setiap masyarakat dapat mengakses apa saja dan dimana saja tanpa dibatas ruang dan waktu. Salah satu bentuk perkembangan dari komunikasi media baru adalah media online di masyarakat yang semakin tidak dipisahkan dari setiap kegiatan manusia.

Adanya media *online*, memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Media *online* adalah istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media (Romli, 2018:35). Media *online*, dapat dikategorikan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak dan media elektronik. Terlebih lagi, media *online* telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat saat ini. Media *online* memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah media sosial yang memiliki fungsi sebagai alat interaksi terhadap sesama masyarakat. Media *online* dan media sosial, keduanya sangat berkaitan satu sama lain.

Media sosial merupakan alat untuk berinteraksi dan media *online* bertugas untuk memformulasikan sebuah bentuk komunikasi menjadi interaktif. Adapun tujuan dari media sosial untuk menghubungkan antar sesama pengguna tanpa ada batas ruang dan waktu. Media sosial adalah tempat orang berkomunikasi antarsesama pengguna secara tidak langsung dan dibutuhkan koneksi internet (Lestari, 2019:11). Adanya media sosial, penyebaran informasi akan menjadi luas dan tidak ada batasan. Seiring perkembangan teknologi, media sosial memiliki beberapa aplikasi yang dapat digunakan contohnya seperti Instagram, Whatsapp, Twitter, dan Youtube.

Youtube menjadi salah satu aplikasi media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat. Youtube menjadi salah satu media sosial yang memiliki fungsi untuk mendistribusikan konten video dan program acara. Youtube merupakan aplikasi untuk

menyebarkan informasi berupa video dan berinteraksi dengan sesama penggunanya menggunakan fitur kolom komentar. Kepopuleran Youtube di kalangan masyarakat mendorong seluruh lapisan masyarakat untuk memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik yang ada di masyarakat. Para pembuat konten Youtube bisa datang dari masyarakat perorangan dan bisa juga dari perusahaan atau lembaga pemerintahan, lembaga negara dengan berbagai kepentingan masing-masing. Terlebih lagi, memiliki tujuan untuk menghibur, berdakwah, berbagi informasi, pendidikan, sampai bertujuan untuk mensosialisasikan program kerja. Salah satu kantor yang memanfaatkan Youtube sebagai tempat untuk mensosialisasikan program kerjanya adalah Kantor Staf MAS DPR-RI.

Kantor Staf MAS (Mardani Ali Sera) DPR-RI adalah kantor yang bergerak di bawah naungan lembaga pemerintahan yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Kantor Staf MAS terdiri dari beberapa bidang, yaitu bidang media dan bidang penjagaan daerah pemilihan. Bidang media memiliki fungsi untuk mengatur atau memproduksi semua kegiatan kantor yang berkaitan dengan visual maupun audiovisual di media sosial. Kantor ini memiliki beberapa produk, salah satunya program acara Indonesia Leaders Talk. Akan tetapi, proses produksi Indonesia Leaders Talk memiliki beberapa tahapan yang harus dilewati. Tahap pertama yaitu praproduksi, diantaranya mencari dan menentukan isu, menentukan dan menghubungi narasumber, membuat TOR (Term of Reference), membuat campaign. Tahap kedua yaitu produksi diantaranya dimulai dari melakukan *briefing* kepada narasumber sebelum acara dimulai sampai menjadi operator perangkat siaran. Tahap ketiga yaitu pasca produksi, diantaranya membuat notulensi, membuat rilis media, membuat video *pointers* dengan cara mencari argumen penting yang dilontarkan oleh narasumber, dan melakukan evaluasi. Maka dari itu, Indonesia Leaders Talk memiliki peran penting untuk mensosialisasikan program kerja Kantor Staf MAS DPR-RI.

Indonesia Leaders Talk adalah program acara gelar wicara yang diadakan oleh Tim Staf MAS DPR-RI. Program ini mengundang berbagai macam narasumber yang ahli di bidangnya dan disiarkan selama dua jam melalui YouTube. Acara ini disiarkan setiap hari Jum'at pukul 20.00 WIB dan disiarkan secara langsung (live). Program ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi atau sudut pandang tentang politik, hukum, agama, ekonomi, dan pendidikan dari sudut pandang yang berbeda.

Adapun penulis memilih judul yaitu "Proses Produksi Youtube Indonesia Leaders Talk di Kantor Staf MAS DPR-RI" karena banyak sekali hal atau perjuangan yang menarik untuk diungkap atau diketahui dari proses produksinya oleh penulis. Selama ini apa yang disajikan kepada masyarakat merupakan bentuk jadi yang sudah melewati beberapa proses. Maka dari itu, agar masyarakat dapat mengetahui tanggung jawab serta tugas dari bagian produksi di Indonesia Leaders Talk.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang akan diangkat adalah :

- 1) Bagaimana produksi program acara Indonesia Leaders Talk di Kantor Staf MAS DPR-RI?

- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam produksi program acara Indonesia Leaders Talk di Kantor Staf MAS DPR-RI?

### **Tujuan**

- 1) Untuk mendeskripsikan produksi program acara Indonesia Leaders Talk di Kantor Staf MAS DPR-RI
- 2) Untuk menjelaskan hambatan dan solusi dalam produksi program acara Indonesia Leaders Talk di Kantor Staf MAS DPR-RI

## **METODE**

### **Tempat dan Waktu**

Lokasi pengumpulan data untuk melengkapi laporan akhir ini dilakukan di Kantor Staf MAS DPR-RI, yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto, No. 01, RW 03, Senayan, Tanah Abang, Daerah Khusus, Ibu Kota Jakarta, 10270, selama 60 hari dalam tenggang waktu 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Jam kerja yang berlaku selama aktivitas kegiatan PKL yaitu dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

### **Data dan Instrumen**

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Data dalam tugas akhir ini meliputi data primer, data sekunder, dan instrumen.

- 1) Data primer merupakan data yang didapatkan langsung saat praktik kerja lapangan sedang berlangsung. Yulianto et al. (2018:37) menyatakan “Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original”. Data Primer diperoleh dengan mewawancarai narasumber yaitu pembimbing praktik kerja lapangan dan juga beberapa tenaga kerja di bagian media, selain itu dilakukan juga pengamatan terhadap proses kerja dan keterlibatan langsung penulis dalam beberapa kegiatan.
- 2) Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, yang digunakan sebagai referensi bagi penulis untuk menulis makalah ini. Yulianto et al. (2018:37) menyatakan “Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa”. Data sekunder yang diperoleh penulis berupa data internal dan data eksternal. Data internal diperoleh melalui website resmi, arsip perusahaan, dan data eksternal diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan tugas akhir ini.
- 3) Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk laporan akhir ini adalah alat tulis dan gawai.